



Vol. XI Jilid 1 No. 75, April 2017 ISSN 1693-2617
EISSN 2528-7613

Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah

MENARA Ilmu

1. REBUSAN DAUN SALAM UNTUK PENURUNAN KADAR ASAM URAT DAN INTENSITAS NYERI ARTHRITIS GOUT DI PUSKESMAS ANDALAS PADANG Oleh Ayuro Cumayunaro
2. UJI KANDUNGAN ASAM AMINO PADA RUMPUT LAUT *Dicyota patens* DI PANTAI SEGARA SANUR Oleh Et Meirina Brahmata, I A Raka Astitiasih
3. PENGARUH TEKNIK RELAKSASI TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRAOPERATIF Oleh Febria Syafyu Sari
4. CAPILLARY ION CHROMATOGRAPHY WITH CONTACTLESS CONDUCTIVITY DETECTION FOR THE SEPARATION OF INORGANIC CATIONS USING POLYMER MONOLITHIC COLUMN Oleh Feni Earnesty, Lee Wah Lim, Toyohide Takeuchi
5. DIGITAL TRAINER LABORATORIUM TEKNIK ELEKTRO FT – UMSB Oleh Hariyadi
6. ANALISIS TARIF BUS EKONOMI ANGKUTAN KOTA DALAM PROVINSI (AKDP) BERDASARKAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN (BOK) TRAYEK PADANG – BUKITTINGGI Oleh Helga Yarmadona
7. ANALISIS PENDAPATAN USAHA KERUPUK TALAS DI KECAMATAN AKABILURU Oleh Husnarti
8. HUBUNGAN SENAM HAMIL DENGAN KEMAJUAN PERSALINAN Oleh Ika Putri Damayanti
9. PROSES PELAKSANAAN HAK DAN KEWAJIBAN DALAM PERJANJIAN INTERNET BANKING SERTA JAMINAN YANG DIBERIKAN OLEH BANK BAGI NASABAH PENGGUNA INTERNET BANKING (STUDI PADA BANK BNI CABANG PADANG) Oleh Kartika Dewi Irianto
10. SOURSOP LEAF DECOCTION ON REDUCING PAIN SCALE IN GROUP ELDERLY WITH GOUT ARTHRITIS IN PUSKESMAS ANDALAS Oleh Khalul Andri
11. KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TPS SISWA KELAS X MIA 3 MAN 2 BATUSANGKAR Oleh Laila Fitri
12. PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP WHISTLE BLOWER DALAM RANGKA PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA KORUPSI DI INDONESIA Oleh Lola Yustrisia
13. VARIASI DAN APLIKASI AFIKS DALAM KALIMAT DAN TUTURAN BERBAHASA INGGRIS Oleh Mezia Kemala Sari
14. FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIABETES MELLITUS PADA LANSIA DI RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU TAHUN 2016 Oleh Mirata Megasari
15. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WANITA USIA SUBUR DALAM PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI HORMONAL DI BPM SRI MAYA TRESIA, SST Oleh Novita Lusiana
16. PENGARUH 2,4-D TERHADAP INDUKSI EMBRIO SOMATIK Tanaman Gambir (*Uncaria gambir* Roxb.) Oleh Ranthi Fadhyia Adri
17. PENURUNAN STRES FISIK DAN PSIKOSOSIAL PASIEN PRE OPERASI BEDAH ONKOLOGI MELALUI MEDITASI TERAPI DI SALAH SATU RUMAH SAKIT DI KOTA PADANG Oleh Renidayati
18. FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI BAWAH KULIT (AKBK) DI KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU TAHUN 2015 Oleh Rina Yulviana
19. PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR Oleh Vini Wela Septiana
20. PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN ANAK TENTANG JAJANAN SEHAT DI SDN 04 NANGGALO PADANG TAHUN 2016 Oleh Wuri Komalasari
21. PENGARUH TERAPI PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION (PMR) TERHADAP PENURUNAN KECEMASAN PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIS (PGK) AKIBAT LAMANYA MENJALANI TERAPI HEMODIALISA DI RST DR. REKSODIWIRYO PADANG TAHUN 2016 Oleh Yola Yolanda
22. HUBUNGAN BODY IMAGE DENGAN PERILAKU DIET PADA REMAJA PUTRI TAHUN 2016 KELAS X DAN XI SMKN 2 PADANG Oleh Yonaniko Dephinto
23. PERBANDINGAN STRATEGI TUTOR SEBAYA DENGAN STRATEGI EKSPOSITORI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PADANG PANJANG Oleh Yumalis
24. KECERDASAN EMOSIONAL PERAWAT DENGAN KEPUASAN PASIEN DI RSUD Dr. M. DJAMIL PADANG Oleh Febriyanti, Mitayani
25. EFEKTIVITAS PENDEKATAN OPEN-ENDED TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS XI IPA SMAN 3 PADANG PANJANG Oleh Prima Yudhi
26. KEDUDUKAN WANITA MINANGKABAU DALAM TEKS KABA SABA' NAN ALUIH KARYA M. RASYID MANGGIS DT. R. PENGHULU Oleh Zulfardi D
27. ANALISA PENGARUH PENERAPAN 3P (PROFIT, PEOPLE, PLANET) PADA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. SAIPEM INDONESIA (STUDI KASUS PADA PT. SAIPEM INDONESIA KARIMUN BRANCH) Oleh Doni Putra Utama

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ANALISA PENGARUH PENERAPAN 3P (PROFIT,PEOPLE,PLANET) PADA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. SAIPEM INDONESIA
(STUDI KASUS PADA PT.SAIPEM INDONESIA KARIMUN BRANCH)

Doni Putra Utama, SE, Ak, M.Si, CA
Fakultas Ekonomi
Universitas Karimun

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *Profit, People* dan *Planet* pada *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Saipem Indonesia Karimun branch. Yang menjadi variabel independen pada penelitian ini adalah *profit, people* dan *planet* sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yaitu berupa survei lapangan dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan *white collar* di PT. Saipem Indonesia Karimun branch yang berjumlah 697 orang dan yang dijadikan sample berjumlah 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 70 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun metode analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif dan analisa statistik yaitu regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 17.

Hasil analisa regresi menunjukkan bahwa variabel *profit, people* dan *planet* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada PT. Saipem Indonesia Karimun branch dengan nilai uji sig. < 0.05.

Kata Kunci: *Profit, People, Planet, Corporate Social Responsibility*

ABSTRACT

This study aims to determine the Influence of Implementation of Profit, People and Planet on Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Saipem Indonesia Karimun branch. The independent variable in this research is profit, people and planet and the dependent variable is Corporate Social Responsibility (CSR). This research uses quantitative method by using primary data that is in the form of field survey and secondary data. Population in this research is all employees of white collar in PT. Saipem Indonesia Karimun branch, amounting to 697 people and the sample amounted to 10% of the total population of 70 people using simple random sampling technique. The data analysis method used is descriptive analysis and statistical analysis is a simple linear regression using SPSS 17.

The result of regression analysis shows that the variable of profit, people and planet partially have significant influence to Corporate Social Responsibility (CSR) at PT. Saipem Indonesia Karimun branch with sig test value < 0.05.

Keyword: *Profit, People, Planet, Corporate Social Responsibility*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, istilah *Corporate Social Responsibility (CSR)* mulai digunakan sejak tahun 1970-an dan semakin populer terutama setelah diterbitkannya buku *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business* (1998), karya John Elkington. Elkington mengemas *Corporate Social Responsibility (CSR)* ke dalam tiga fokus, yaitu *profit, planet* dan *people* yang disingkat dengan istilah 3P. Perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi, melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. *Corporate Social Responsibility (CSR)* saat ini bukan lagi bersifat sukarela atau komitmen yang

dilakukan perusahaan didalam mempertanggungjawabkan kegiatan perusahaannya, melainkan bersifat wajib atau menjadi kewajiban bagi beberapa perusahaan untuk melakukan atau menerapkannya. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT).

Januarti dan Apriyanti (2005) mengatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial menyebabkan timbulnya biaya tambahan. Biaya tambahan khusus untuk melaksanakan tanggung jawab sosial ini akan berdampak pada profitabilitas perusahaan yang dapat mengurangi perolehan laba, sehingga akan menurunkan profitabilitas. Namun biaya tambahan khusus untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan akan menghasilkan dampak netral terhadap profitabilitas apabila tambahan biaya yang dikeluarkan dapat tertutupi oleh keuntungan efisiensi yang ditimbulkan oleh pengeluaran biaya tersebut. Dunia usaha yang tidak menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* akhirnya mengalami kesulitan dalam operasionalnya dan mendapat keluhan dari masyarakat seperti yang terjadi pada beberapa perusahaan asing maupun lokal yang menyebabkan pencemaran lingkungan dan sempat menjadi *Headline* di Indonesia seperti PT. Lapindo Brantas di Sidoarjo di Jawa Timur, Newmont Minahasa Raya di Buyat, Sulawesi, PT. Freeport di Irian Jaya, kejadian-kejadian ini telah membuka mata Indonesia tentang pentingnya program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

PT. Saipem Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri fabrikasi di kawasan pesisir dan laut Tanjung Pengaru Desa Pangke, Kecamatan Meral Kabupaten Karimun (ANDAL, 2009). Salah satu dampak negatif dari *Fabrication Yard* adalah timbulnya limbah yang berbentuk gas, padatan atau cairan yang timbul pada proses operasional berlangsung.

Didalam Elkington (1998) mengemas *Corporate Social Responsibility (CSR)* ke dalam tiga fokus, yaitu *profit, people dan planet* yang disingkat dengan istilah 3P. Perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi, melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Dari hal tersebut Elkington mengemukakan substansi dari Akuntansi Sektor Publik yang dimana hal tersebut merupakan tuntutan seorang akuntan harus mengaplikasikan *grand accounting*.

Maka berdasarkan uraian di atas, dengan alasan untuk mengetahui dampak praktek tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan konsep-konsep yang terkandung dalam *Corporate Social Responsibility (CSR)* khususnya konsep *Tripple Bottom Line* penulis mengambil judul,

"Analisa Pengaruh Penerapan 3P (*Profit, People, Planet*) pada *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Saipem Indonesia (Studi kasus pada PT. Saipem Indonesia Karimun Branch)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah

1. Bagaimana Pengaruh Penerapan *Profit* pada *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Saipem Indonesia Karimun Branch
2. Bagaimana Pengaruh Penerapan *People* pada *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Saipem Indonesia Karimun Branch
3. Bagaimana Pengaruh Penerapan *Planet* pada *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Saipem Indonesia Karimun Branch

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *Profit* pada *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Saipem Indonesia Karimun branch

2. Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *People* pada *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Saipem Indonesia Karimun branch
3. Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *Planet* pada *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Saipem Indonesia Karimun branch

1.4 Hipotesa

Penulis dapat merumuskan hipotesa :

1. H1 : *Profit* adalah signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.
2. H2: *People* adalah signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.
3. H3: *Planet* adalah signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.
4. H0 : 3P (*Profit, People, Planet*) adalah tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Saipem Indonesia Karimun Branch

1.5 Definisi Operasional

Tabel 1.1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi Variabel	Indikator
1.	Profit (X1)	<i>Profit</i> sendiri hakikatnya merupakan tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. (Wibisono, 2007:33)	a. Efektifitas b. Efisiensi c. Fleksibilitas
2.	People (X2)	<i>People</i> sendiri bermakna masyarakat sekitar perusahaan	a. Kesejahteraan b. Kesehatan c. Keselamatan
3.	Planet (X3)	Lingkungan (<i>planet</i>) adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan kita" Wibisono (2007:36).	a. Mutu lingkungan b. Gangguan
4.	Corporate Social Responsibility/CSR (Y)	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> adalah mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan <i>stakeholder</i> , yang melebihi tanggungjawab sosial di bidang hukum (Darwin 2004).	a. Profit b. People c. Planet

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritik

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi berkaitan dengan penyelesaian dua masalah yang dapat terjadi dalam hubungan keagenan.

1. Masalah keagenan yang muncul ketika keinginan atau tujuan dari prinsipal dan konflik agen dan sulit atau mahal untuk prinsipal untuk memverifikasi apa yang agen yang lakukan. Masalahnya di sini adalah bahwa prinsipal tidak dapat memverifikasi bahwa agen telah berperilaku tepat.

2. Masalah pembagian risiko yang muncul ketika prinsipal dan agen memiliki sikap yang berbeda terhadap risiko. Masalahnya di sini adalah bahwa prinsip dan agen dapat memilih tindakan yang berbeda karena preferensi risiko yang berbeda.

2. PSAK

Regulasi mengenai akuntansi pertanggungjawaban sosial di Indonesia telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Akuntansi dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan juga telah diatur PSAK No. 1 paragraf 9 telah memberikan penjelasan mengenai penyajian dampak lingkungan sebagai berikut.

“...Perusahaan menyajikan laporan tambahan mengenai lingkungan hidup (atau nilai tambah), khususnya bagi industri dengan sumber daya utama terkait dengan lingkungan hidup (atau karyawan dan *stakeholder* lainnya sebagai pengguna laporan keuangan penting)”.

3. Konsep Tripple Bottom Line pada *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Konsep *Triple Bottom Line (TBL)* mengimplikasikan bahwa perusahaan harus lebih mengutamakan kepentingan stakeholder (semua pihak yang terlibat dan terkena dampak dari kegiatan yang dilakukan perusahaan) dari pada kepentingan *shareholder* (pemegang saham). Karenanya, secara konseptual, *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan kepedulian perusahaan yang didasari tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah *Triple Bottom Lines*, yaitu *3P(Profit, People, Planet)*:

a. *Profit*(keuntungan)

Menurut Wibisono (2007:33) *profit* sendiri hakikatnya merupakan tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. *Profit* disini lebih dari sekedar keuntungan. Memang dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan akan mengurangi profitabilitas suatu perusahaan namun keuntungan yang didapati dari pelaksanaan kegiatan tersebut dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

b. *People*(masyarakat)

Masyarakat merupakan salah satu *stakeholder* yang penting dalam perusahaan. Karena dukungan dari masyarakat sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan. Dengan alasan tersebut, maka Wibisono (2007:34) menjabarkan bahwa perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat (*people*).

c. *Planet*(lingkungan)

Unsur ketiga yang perlu diperhatikan juga adalah *planet* atau lingkungan. Lingkungan adalah sesuatu yang berkaitan dengan seluruh bidang kehidupan manusia. Wibisono (2007:36) mendefinisikan lingkungan (*planet*) adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan kita.

Hubungan perusahaan dengan lingkungan adalah hubungan sebab akibat, dimana jika perusahaan merawat lingkungan, maka lingkungan akan memberikan manfaat bagi perusahaan.

4. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR) atau yang lebih dikenal dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan suatu bentuk “peran serta” dan “kepedulian” perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan. Dalam konsep pemikiran dari Jhon Elkington yang dituangkan kedalam buku “*Cannibals With Forks : Tripple Bottom Line in 21st century Business* (1998)”. Menurut konsep tersebut, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dikemas dalam tiga komponen prinsip yakni : *Profit, Planet, People* (3P).

Beberapa definisi pengertian *Corporate Social Responsibility (CSR)* dilahirkan oleh sejumlah lembaga internasional diantaranya:

World Businnes Council for Sustainable Development/WBCSD (2002:76)

"Continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life at the workforce and their families as well as of the local community and society at large"

Berdasarkan pengertian tersebut, tanggungjawab sosial perusahaan merupakan suatu komitmen bisnis yang berkelanjutan untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi, melalui kerjasama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.

Tanggung jawab sosial yang sangat besar terhadap lingkungannya. Hal ini juga didukung dengan pernyataan wibisono dalam buku , "Membedah Konsep dan Aplikasi *Corporate Social Responsibility (CSR)*":

"Tanggung jawab sosial perusahaan bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi (menghasilkan *Profit* demi kelangsungan usaha) melainkan juga tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan. Dunia usaha tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berlandaskan pada *single Bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*Corporate Value*) yang mereflesikan dalam kondisi keuangannya saja namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya (Wibisono,2007).

Elbert (2003) dalam Rosmasita (2007) mendefinisikan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai :

"Usaha perusahaan untuk menyeimbangkan komitmen-komitmennya terhadap kelompok-kelompok dan individual-individual dalam lingkungan perusahaan tersebut, termasuk di dalamnya adalah pelanggan, perusahaan-perusahaan lain, para karyawan, dan investor."

Berdasarkan definisi-definisi tersebut disimpulkan bahwa elemen-elemen *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat dirangkum sebagai aktivitas perusahaan dalam mencapai keseimbangan atau integrasi antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tanpa mengesampingkan ekspektasi para pemegang saham (menghasilkan *profit*).

2.2 Tinjauan Empirik

Tabel 2. 1. Penelitian Empiris

N O	NAMA, TAHUN	JUDUL	VARIABEL	ANALISA	HASIL
1.	Fauziyah (2008)	Pengaruh CSR terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian di lakukan di PT. Ledo Lestari	Independen : CSR Dependen : Kesejahtean masyarakat	meggunakan analisis regresi linier sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR memberikan pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar PT. Ledo Lestari.

2.	Nurmaya Saputri (2010)	Analisis Corporate social responsibility sebagai pembentuk citra perusahaan dan pengaruhnya terhadap loyalitas pelanggan PT. Fast Food Indonesia di kota Semarang	Independen : CSR (profit, people dan planet), Dependen : Citra perusahaan loyalitas pelanggan	menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 orang pelanggan KFC. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.	P berpengaruh positif terhadap citra perusahaan. Variabel yang paling berpengaruh adalah planet. Variabel citra perusahaan juga berpengaruh positif terhadap loyalitas pelanggan
3.	Shuwandi 2014	Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan (Studi kasus)	Variabel dependen : kinerja keuangan, variabel independen : biaya sosial dan biaya lingkungan.	Analisis Deskriptif mengenai penerapan program CSR, yaitu suatu analisis yang menguraikan atau menggambarkan mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial yang diterapkan oleh PT. ANTAM Tbk. UBPN Sulawesi Tenggara. Dan Analisis regresi berganda adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui penerapan <i>social cost</i> yang terdiri dari biaya sosial masyarakat	Secara keseluruhan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa biaya sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja (laba) perusahaan. Secara keseluruhan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa biaya berpengaruh signifikan terhadap kinerja (laba) perusahaan

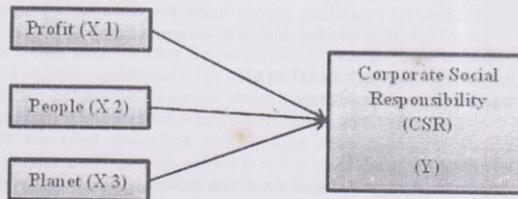
4.	Ayu (2013)	Analisis Perspektif Stakeholder terhadap implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi kasus pada PT.Samsung Electronics Indonesia)	Untuk mengetahui perspektif stakeholder terhadap implementasi program CSR pada PT SEIN. 2) Untuk mengetahui implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam mengembangkan konsep Community Development pada PT SEIN.	Perspektif stakeholder terhadap implementasi program CSR pada PT.Samsung Electronics Indonesia (PT SEIN) sangat beragam. Implementasi program CSR dalam mengembangkan konsep Community Development pada PT. Samsung Electronics Indonesia (PT SEIN), masih belum merata kepada seluruh stakeholder.
5.	Astuti (2008)	pengaruh kegiatan CSR PT. Telkom Divre II Jakarta terhadap citra perusahaan	Independen : CSR Dependen : Citra perusahaan	Membuktikan bahwa kegiatan CSR program bina lingkungan PT.Telkom Drive II Jakarta berpengaruh positif namun sedang terhadap citra perusahaan
6.	Eti Susilawati (2012)	Implementasi CSR serta pengaruhnya terhadap Citra dan Kepercayaan Pada BANK SYARIAH (Studi Kasus di BNI Syariah Cabang Semarang)	independen (variabel eksogen) (CSR), dependen (variabel endogen) citra dan kepercayaan nasabah	penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan model SEM (Structural Equation Modeling) atau Model Persamaan Struktural dengan program AMOS 4. CSR berpengaruh signifikan terhadap citra bank Syariah dan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah bank syariah

7.	Angraini (2008)	Penerapan CSR terhadap kesejahteraan masyarakat di PT. Inalum	Independen : diversity, community support, dan environmet Dependen kesejahteraan masyarakat		membuktikan bahwa ketiga variabel terbukti positif dan signifikan secara serempak mempengaruhi kesejahteraan masyarakat
NO	NAMA, TAHUN	JUDUL	VARIABEL	ANALISA	HASIL
8.	Anofrida Yenti	Pengaruh Penerapan Program CSR terhadap Citra Perusahaan PT. Semen Padang (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Lubuk Kilangan Padang)	Independen: Dimensi sosial Dimensi Lingkungan Dimensi sosial Dependen : citra perusahaan	Analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda	Kegiatan sosial dan kegiatan lingkungan dapat mempengaruhi citra perusahaan. Dimensi sosial berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan PT. Semen Padang.
9.	Vinka Pristiano (2009)	Pengaruh CSR terhadap citra Perusahaan (survei pada warga sekitar PT. Bentoel Prima, Karanglo-Malang	Independen : CSR (Community support, Environmet danProduct) Dependen : citra perusahaan	metode kuantitatif dengan jenis penelitian penjelasan (explonatory research), dengan menggunakan data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah 75 orang warga sekitar perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dan regresi parsial	menunjukkan variabel community support, dan product secara simultan mempunyai pengaruh dan hubungan yang signifikan terhadap citra perusahaan. Community support merupakan variabel yang pengaruh lebih besar dan dominan terhadap citra perusahaan
10.	Mawarsari (2006)	Pengaruh Sikap Konsumen	Variabel Independe:C	Alat analisis	dari uji regresi disimpulkan bahwa sikap

	dalam penerapan Program <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Brand Loyalty</i> Sabun Mandi Lifeboy.	SR <i>Variabel Dependen: Brand Loyalty.</i>	yang digunakan adalah tabulasi sederhana, <i>crossstabulation</i> , <i>chi-square</i> , uji asumsi klasik, regresi dan uji F.	konsumen pada penerapan program CSR Lifeboy berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Brand Loyalty</i> sabun mandi Lifeboy
--	---	--	---	---

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2 Kerangka pemikiran



3. GAMBARAN UMUM PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT. Saipem Indonesia (Karimun Branch) bertempat di Jalan Raja Haji Fisabilillah, Desa Pangke, Kecamatan Meral, Kabupaten Karimun, Propinsi Kepulauan Riau.

3.2 Metoda Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan yang bersifat lapangan. Penelitian ini dilakukan pada populasi dan sampel tertentu yang representatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan *White Collar* PT. Saipem Indonesia Karimun Branch dan yang menjadi sampel adalah 10 % dari populasi yang berjumlah 697 yaitu sebanyak 70 responden. Proses penelitian bersifat deduktif karena untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat merumuskan hipotesis.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel Independent (X) yaitu 3P (*Profit, People Planet*)
- b. Variabel Dependen (Y) yaitu *Corporate Social Responsibility*

3.4 Teknik pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, data primer yang berupa kuesioner, maupun pengamatan langsung yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian, selain itu juga digunakan data sekunder diperoleh dari buku-buku, halaman web, artikel, jurnal, dan makalah yang berkaitan dengan masalah *Corporate Social Responsibility*.

3.5 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan 2 analisis data, yaitu:

1. Analisis Deskriptif, merupakan sebuah pengujian yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali, 2006). Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan penelitian dengan menggambarkan obyek penelitian, yang terdiri dari gambaran lokasi penelitian, keadaan responden yang diteliti, serta indikator-indikator yang didistribusikan dari masing-masing variabel. Setelah seluruh data yang diperlukan diperoleh, selanjutnya adalah mengolah data kemudian mentabulasikan ke dalam tabel. Tahap berikutnya adalah membahas data yang diperoleh tersebut secara deskriptif, ukuran deskriptifnya adalah dengan memberi angka
2. Analisis regresi linear berganda merupakan analisis pengaruh setiap variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah Variabel independen yang diukur yaitu (*Profit*, *People*, *Planet*) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR). Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu :uji normalitas, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear berganda dan uji hipotesis. Seluruh analisis yang disebutkan tersebut dilakukan dengan bantuan SPSS.

4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan cara membagikan kuosioner secara langsung kepada responden yaitu para pekerja Pt.Saipem Indonesia Karimun Branch yang tergolong karyawan *white collar* di masing-masing departmen.

Responden (sampel) dalam penelitian ini adalah karyawan white collar PT. Saipem Indonesia Karimun Branch. sebanyak 70 orang. Terdapat 3 karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan.

4.2 Deskriptif variabel penelitian

Deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*. Dari tiga variabel independen yaitu: *Profit*, *People*, *Planet* dan variabel dependen yaitu *Corporate Social Responsibility*.

4.3 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu Kuesioner dalam penelitian. Menurut Sugiyono(2012) syarat untuk menentukan validitas setiap item adalah $> 0,30$. Berdasarkan olahan data dengan menggunakan SPSS dinyatakan bahwa seluruh butir pertanyaanpada variabel bebas dan variabel terikat berstatus valid.

4.4 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu instrument dinyatakan reliabilitas ,Sugiyono(2012) mengemukakan bahwa : "suatu istrumen dinyatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas minimal 0.60".Berdasarkan olahan data dengan menggunakan SPSSmenunjukkan bahwa masing-masing variabel menunjukkan *cronbach's alpha* yang tinggi semua. Dengan kata lain instrumen layak dan dapat digunakan.

4.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel *Profit*(X1), *People*(X2), *Planet* (X3), terhadap *Corporate Social Responsibility* (Y).Hasil pengolahan dengan Menggunakan SPSS 17 menunjukkan persamaan regresiberganda sebagai berikut:

$$Y = 26.307 + 0,419 X1 + 0,498 X2 + -0,440 X3$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. = 26.307 artinya jika $X1$ (*Profit*) = $X2$ (*people*) = $X3$ (*planet*) = 0, maka *Corporate Social Responsibility* perusahaan sebesar 26.307
- b1 = 0,419 menunjukkan bahwa jika variabel *profit* ($X1$) meningkat sebesar 1%, maka *Corporate Social Responsibility* perusahaan akan meningkat sebesar 0,419 dengan asumsi $X2$ dan $X3$ konstan
- b2 = 0,498 menunjukkan bahwa jika variabel *people* ($X2$) meningkat sebesar 1%, maka *Corporate Social Responsibility* perusahaan akan meningkat sebesar 0,498 dengan asumsi $X1$ dan $X3$ konstan
- b3 = -0,440 menunjukkan bahwa jika variabel *planet* ($X3$) meningkat sebesar 1%, maka *Corporate Social Responsibility* perusahaan akan meningkat sebesar 0,440 dengan asumsi $X1$ dan $X2$ konstan

Hasil regresi di atas dapat dilihat bahwa variabel *people* ($X2$) merupakan variabel terbesar yaitu 0,498. Hal ini berarti variabel *people* merupakan variabel yang paling mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* pada PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji F

Variabel bebas akan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat jika nilai statistik signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% ($\text{sig} < \alpha$). Sebaliknya jika nilai statistik signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{sig} > \alpha$) maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Merumuskan hipotesis :

H_0 = tidak ada pengaruh signifikan antara *profit*, *people* dan *planet* secara bersama-sama terhadap *Corporate Social Responsibility* PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.

H_1 = ada pengaruh signifikan antara *profit*, *people* dan *planet* secara bersama-sama terhadap *Corporate Social Responsibility* PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.

Dengan menggunakan SPSS 17 hasil uji F menunjukkan nilai F hitung adalah sebesar 48,250 sedangkan nilai statistik signifikansi adalah 0,000.

4.6.2 Uji t

Uji T digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebas (independen) yaitu *profit* ($X1$), *people* ($X2$), dan *planet* ($X3$) terhadap variabel terikat *Corporate Social Responsibility* (dependen).

Merumuskan hipotesis

H_1 : *Profit* adalah signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.

H_0 : *Profit* adalah tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.

H_2 : *People* adalah signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.

H_0 : *People* adalah tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.

H_3 : *Planet* adalah signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.

H_0 : *Planet* adalah tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.

4.7 Pembahasan

1. Pengaruh variabel *Profit* (X1) pada *Corporate Social Responsibility*(Y) PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai sig.< α yaitu 0,024<0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Berarti variabel *Profit* (X1) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan pada *Corporate Social Responsibility*(Y) PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.

2. Pengaruh variabel *People* (X2) pada *Corporate Social Responsibility*(Y) PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai sig.< α yaitu 0,004<0,05 maka H0 ditolak dan H2 diterima. Berarti variabel *People* (X1) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan pada *Corporate Social Responsibility*(Y) PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.

3. Pengaruh variabel *Planet* (X3) pada *Corporate Social Responsibility*(Y) PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai sig.< α yaitu 0,037<0,05 maka H0 ditolak dan H3 diterima. Berarti variabel *Planet* (X1) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan pada *Corporate Social Responsibility*(Y) PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.

Dari hasil perhitungan tersebut, dapat dilihat bahwa variabel *people* merupakan variabel yang memiliki nilai thitung yang paling besar, yakni 2.947. Hal ini menunjukkan bahwa diantara variabel-variabel *Independen Profit*, *People* dan *Planet*, variabel *People* merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh pada *Corporate Social Responsibility*(Y) PT. Saipem Indonesia Karimun Branch. Variabel *People* memiliki pengaruh yang lebih besar karena masyarakatlah satu *stakeholder* yang penting dalam perusahaan. Karenadukungan dari masyarakat sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan. Dengan hubungan yang harmonis dan citra yang baik, timbal baliknya masyarakat juga akan ikut menjaga eksistensi perusahaan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Profit* berpengaruh signifikan pada *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.
2. *People* berpengaruh signifikan pada *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.
3. *Planet* berpengaruh signifikan pada *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Saipem Indonesia Karimun Branch.
4. Variabel *people* memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Saipem Indonesia Karimun Branch dibandingkan dengan variabel lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan perbandingan nilai Uji T variabel *People* lebih besar dari variabel lainnya yaitu 2.947.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka selanjutnya penulis akan menyajikan saran-saran sebagai masukan bagi pihak perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Meskipun pengaruh penerapan 3P (*Profit*, *People*, *Planet*) yang dilakukan oleh PT. Saipem Indonesia Karimun Branch dapat dikategorikan berhasil tetapi tuntutan dari seluruh *stakeholder* akan tetap meningkat. Sehingga inovasi dan perbaikan diseluruh aspek mutlak diperlukan.

2. Sekalipun variabel *People* merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT.Saipem Indonesia Karimun Branch bukan berarti faktor-faktor lain (variabel *Profit* dan *Planet*) abaikan, karena konsep *Triple Bottom Line (TBL)* *Profit*, *People*, *Planet* merupakan pilar yang mengukur nilai kesuksesan suatu perusahaan, dan mengingat seluruh variabel bukanlah sesuatu yang terpisah melainkan berdiri sebagai sebuah kesatuan. Sehingga PT.Saipem Indonesia Karimun Branch tetap perlu untuk menjagakesinambungan antara 3P yaitu *Profit*, *People*, *Planet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fr. R. R. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan*. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, 23-26 Agustus.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Boone, Louise E., & David L. Kurtz, 2002. " *Contemporary Business*," The University of South Alabama. 567 pp. ISBN: 0-324-18547-2
- Elkington, John. 1998. *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business*. Gabriola Island, BC: New Society Publishers.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Hatta, Gusti Muhammad. 2011. *Pedoman Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Lingkungan*. Jakarta :Menteri Negara Lingkungan Hidup
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Januarti, Indira dan Apriyanti, Dini, 2005. *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*, Jurnal MAKSI. Vol 5 No.2 Agustus :227-243.
- Kuntari, Y. dan A. Sulistyani, 2007. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Indeks Letter Quality (LQ 45) Tahun 2005*. ASET. Volume 9 Nomor 2. Agustus : 494-515.
- Saidi, Zaim dan Hamid Abidin. 2004. *Menjadi Bangsa Pemurah: Wacana Praktek Kedermawanan Sosial di Indonesia*, Jakarta: Piramedia
- Saputri, N. 2010. *Analisis Corporate Social Responsibility Sebagai Pembentuk Citra Perusahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Pelanggan PT. Fast Food Indonesia di Kota Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, A.B., 2007. *A Strategic Management Approach Corporate Social Responsibility (CSR)*, Jakarta: The Consulting Group,
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah konsep & aplikasi CSR: corporate social responsibility*. Gresik: Fascho pub.